

Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Pengajaran Calistung pada Anak-Anak di Desa Jambu Malea

Junaedi^{1*}, Abdul Wahab², Nailatuzzuhra³, Muhammad Afandi Arifin⁴

¹Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar,

²Universitas Muslim Indonesia,

^{3,4} Mahasiswa Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar

e-mail: junaedi@ddipolman.ac.id^{1*}, abdulwahab79@umi.ac.id²

Abstrak

Pengabdian ini dilaksanakan di Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat dan pengabdian dilaksanakan di Desa Jambu Malea. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung (calistung) anak-anak sekolah dasar kelas rendah. Dari hasil wawancara kepada masyarakat setempat terdapat beberapa anak yang belum mampu membaca, menulis dan menghitung dengan baik, khususnya pada keterampilan membaca bagi anak-anak yang berusia kurang lebih 7 tahun. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan metode yang menarik dengan pemanfaatan media pembelajaran guna meningkatkan minat belajar calistung anak-anak tersebut. Metode yang digunakan untuk menerapkan pembelajaran yaitu metode penelitian tindakan langsung kepada anak-anak yang kesulitan dalam membaca, menulis dan berhitung. Program calistung ini dilaksanakan 5 hari dalam seminggu yaitu selama 1 jam pada sore hari. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini yaitu terjadinya peningkatan kemampuan calistung anak-anak yang mengikuti program ini serta meningkatnya motivasi belajar mereka.

Kata Kunci: calistung; mengajar; pelayanan masyarakat

PENDAHULUAN

Calistung merupakan singkatan dari membaca, menulis, dan berhitung. Ketiga aspek tersebut merupakan keterampilan yang sangat penting bagi anak usia dini karena ketiganya merupakan kemampuan dasar untuk anak-anak (Marlisa dalam Zetra, 2023). Kemampuan calistung sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (MS et al., 2019). Ketika anak-anak memasuki SD/MI, terdapat di antara mereka yang telah memasuki TK/RA dan sebagian lainnya belum pernah mengikuti TK/RA, sehingga kemampuan calistung mereka tidaklah sama. Dari hasil wawancara terhadap masyarakat Desa Jambu Malea, Kecamatan Tapango, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat, terdapat beberapa anak yang tidak begitu memahami membaca, menulis, dan menghitung. Ada beberapa anak yang pandai dalam menghitung maupun menulis, namun, masih ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam calistung. Kurangnya perhatian lebih dari orang tua merupakan salah satu faktor yang menghambat anak-anak untuk kesulitan dalam menguasai kemampuan calistung (Fauzan, dkk., 2021; Pertiwi, dkk., 2021). Sehingga dibutuhkan pendampingan dari pihak eksternal melalui pengabdian dalam bentuk pengajaran calistung dengan metode mengajar yang mudah

untuk dipahami dan menyenangkan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan Desa Jambu Malea, Kecamatan Tapango, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi orang tua dalam mengajari anak-anaknya belajar di rumah serta membimbing anak-anak

untuk mengenal huruf alphabet dan angka serta meningkatkan minat anak untuk belajar calistung yang dikemas dengan cara mengajar yang mudah dipahami dan menyenangkan seperti membuat media pembelajaran berupa puzzle huruf dan angka dengan warna yang menarik untuk menarik perhatian anak agar anak bersemangat dalam pembelajaran (Faroqi & Maula, 2014)

METODE

Metode merupakan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah (Sugiyono, 2019). Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu metode pembelajaran calistung yang dilaksanakan secara terstruktur sebanyak 5 kali dalam satu minggu. Kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari selama kurang lebih 1 jam. Kegiatan pembelajaran Calistung dikemas dengan bentuk yang menarik dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan menarik buat siswa. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nurzayyana, dkk., (2021), media pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar termasuk dalam hal ini belajar calistung. Kegiatan ini dilaksanakan lebih kurang selama 4 minggu.

Adapun proses sebelum kegiatan ini dilaksanakan dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan yaitu dengan mengurus perizinan kepada Ketua LPPM STIKes IAI DDI Polewali Mandar dan menjadwalkan pelaksanaan kegiatan.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan yaitu dengan memberikan “Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pengajaran Calistung pada Anak-Anak di Desa Jambu Malea Kec. Tapango Kab. Polewali Mandar”
3. Tahap evaluasi yaitu menilai sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan berdasarkan *feedback* anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Jambu Malea Kabupaten Polewali Mandar ini dilakukan oleh Dosen dengan melibatkan Mahasiswa KKN IAI DDI Polewali Mandar. Tahap pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini terdiri dari dua tahap, yaitu:

Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan beberapa persiapan pelaksanaan kegiatan, antara lain:

1. Penyebaran undangan kepada Kepala Desa, Kepala Dusun dan Tokoh-tokoh Masyarakat
2. Mengumpulkan anak-anak di Perpustakaan Desa Jambu Malea

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan beberapa kegiatan yang meliputi:

1. Sambutan Kepala Desa
2. Penyampaian materi “*Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pengajaran Calistung pada Anak-Anak di Desa Jambu Malea Kec. Tapango Kab. Polewali Mandar*” oleh narasumber dalam hal ini adalah Penulis. Selama proses penyampaian materi, anak-

anak mengikuti kegiatan dengan baik dan sangat kooperatif saat mengikuti kegiatan yang diadakan.



Gambar 1 Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pengajaran Calistung pada Anak-Anak di Desa Jambu Malea Kec. Tapango Kab. Polewali Mandar

Selama pelaksanaan program belajar mengajar CALISTUNG yang dilaksanakan oleh Penulis dan Mahasiswa/i KKN IAI DDI Polewali Mandar, anak-anak Desa Jambu Malea mendukung dan juga ikut berpartisipasi dalam program yang dibuat. Para anak-anak yang mengikuti pembelajaran sangat antusias dan juga semangat dalam pembelajaran. Mereka bersama-sama mengikuti pembelajaran dan mengajak teman-teman sekitar rumah mereka untuk bergabung. Para orang tua dengan senang hati memberi izin agar anak-anak mereka mengikuti pembelajaran. Anak-anak tersebut sangat senang dengan program yang dibuat. Mereka sangat antusias dan ada beberapa anak yang sudah datang lebih awal untuk mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang dibuat, anak-anak merasa tertarik dalam mengikuti pengajaran dari tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Dalam melakukan pengajaran tim PkM mengajarkan kepada anak-anak yang belum bisa membaca, dengan mengenalkan kepada mereka huruf, cara pelafalannya dan memperlancar kemampuan membaca dan menulis. Kegiatan ini bertujuan agar mereka menjadi paham dan mengenal huruf-huruf, abjad, cara pelafalannya, dan kemampuan menulis mereka. Bagi yang bisa membaca, tim PkM mengajarkan mereka mengenai angka-angka dan juga menghitung seperti penambahan, pengurangan dan perkalian. Mereka tampaknya mudah mengingat dan menghafal angka-angka, namun masih kesulitan dalam materi penambahan, pengurangan dan perkalian. Sehingga tim perlu mengajarkan mereka secara perlahan-lahan agar mereka dapat memahaminya. Dalam pelaksanaan program ini pastinya ada, faktor pendukung dan penghambatnya. Faktor pendukung yaitu semangat dan juga antusiasnya para anak-anak dalam mengikuti program kegiatan pembelajaran yang dibuat, begitu juga dengan masyarakat sekitar yang memberi dukungan atas program yang dibuat. Faktor penghambatnya adalah terbatasnya waktu yang dimiliki dalam pembelajaran. Karena keterbatasan waktu yang dimiliki, setelah melaksanakan sholat isya tim mengakhiri pembelajaran agar tidak terlalu kemalaman bagi siswa untuk pulang ke rumah masing-masing. Dalam kegiatan ini anak-anak menikmati pembelajaran dan juga senang

mendapatkan pembelajaran tambahan dari kami. Para orang tua dan masyarakat Desa Jambu Malea juga selalu memberi dukungan dan membantu dalam melaksanakan program yang dibuat ini.

3. Melakukan diskusi dengan anak-anak mengajukan pertanyaan kepada narasumber, dan saling terjadi *feedback* dengan narasumber, sehingga diskusi berjalan dengan baik hingga akhir kegiatan.



Gambar 2 Kegiatan Diskusi dengan anak-anak sebagai Feedback

Monitoring dan Evaluasi

Tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap apa yang telah dilaksanakan para peserta. Berdasarkan dari hasil monitoring dan evaluasi di lapangan, didapatkan *melalui Pengajaran Calistung pada Anak-Anak di Desa Jambu Malea Kec. Tapango Kab. Polewali Mandar* belum berubah secara signifikan, namun dampak positifnya dari kegiatan yang telah dilakukan, yaitu semangat dan juga antusiasnya para anak-anak dalam mengikuti program kegiatan pembelajaran yang dibuat, begitu juga dengan masyarakat sekitar yang memberi dukungan atas program yang dibuat. anak-anak yang awalnya belum mengetahui mengenai huruf dan juga bagaimana cara membaca dan menghitung, secara perlahan-lahan dapat memahaminya. Mereka sudah mengenai huruf-huruf dan juga pelafalannya, dan secara perlahan-lahan mereka juga sudah bisa membaca, dan juga menghitung.



Gambar 3 Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat

SIMPULAN

Dengan program yang dibuat ini Anak-Anak di Desa Jambu Malea Kec. Tapango Kab. Polewali Mandar sangat memberi dukungan dan juga ikut berpartisipasi. Anak-Anak di Desa Jambu Malea Kec. Tapango Kab. Polewali Mandar sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, mereka datang lebih awal untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan. Mereka sangat menikmatinya karena ilmu yang mereka dapat dari pembelajaran ini dan juga pembelajaran yang menarik karena menggunakan media pembelajaran. Anak-anak yang awalnya belum mengetahui mengenai huruf dan juga bagaimana cara membaca dan menghitung, secara perlahan-lahan dapat memahaminya. Mereka sudah mengenai huruf-huruf dan juga pelafalannya, dan secara perlahan-lahan mereka juga sudah bisa membaca, dan juga menghitung.

DAFTAR PUSTAKA

- Faroqi, A., & Maula, B. (2014). Aplikasi Multimedia Interaktif Pembelajaran Membaca, Menulis, Berhitung (Calistung). *Jurnal Istek*, 8(2), 229–245.
- Fauzan, M., Tsaqofi, A. A., Hutasuhut, M. R., & Zubaidah, Z. (2021). Pengabdian Masyarakat Melalui Pengajaran Calistung pada Anak-Anak di Kampung Tanjung Kait Kabupaten Tangerang. *Prosiding UIN Sunan Gunung Jati Bandung*, 99–108.
- Marlisa, L. (2016). Tuntutan Calistung Pada Anak Usia Dini. *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(3), 25–38.
- MS, N. H. Y., Andriani, A., & Nurhidayah, N. (2019). Upaya Pemberantasan Buta Aksara Melalui Pelatihan Membaca Menulis Berhitung (CALISTUNG) di Kampung Pendidikan. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 139–144.
- Nurzayyana, A., Putra, Z. H., & Hermita, N. (2021). Designing a Math Picture Book to Stimulate Primary School Students' Understanding of Properties of 2-D Shapes. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education*, 4(2), 164–179.
- Pertiwi, D., Syafrudin, U., & Drupadi, R. (2021). Persepsi Orangtua terhadap Pentingnya CALISTUNG untuk Anak Usia 56 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 62–69.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Zetra. (2023). Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Pengajaran Calistung pada Anak-Anak di Kelurahan Bukit Batrem Kota Dumai. *Ruang Pengabdian (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 12–15.